



Buku Program **SENMASTER 2021** dan **Gelar Hasil Digital** Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS TERBUKA

"Membangun Masyarakat Mandiri
untuk Kemajuan Bangsa"

Kamis, 2 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, karena atas izin-Nya Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka 2021 (SENMASTER 2021) dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri untuk Kemajuan Bangsa”, dapat berhasil diselenggarakan dengan baik dan lancar, tanpa ada kendala yang berarti. Keberhasilan ini tidak lain berkat dukungan dari seluruh Pimpinan Universitas Terbuka, masyarakat yang berpartisipasi dalam acara ini, dosen, dan seluruh pegawai UT, serta para Ketua LPPM se wilayah Tangerang Selatan.

Tema tersebut diusung sebagai sinergitas UT dengan kebijakan Pemerintah dalam membangun SDM Unggul. Di sisi lain Program Pengabdian kepada Masyarakat mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan desa unggul yang terbina, yang memiliki masyarakat cerdas, sehat, dan sejahtera.

Pada saat ini banyak Dosen yang sudah menghasilkan penelitian dan bahkan sudah pula mengimplementasikan hasil penelitian tersebut di masyarakat, namun masih banyak yang belum didiseminasikan atau dipublikasikan secara luas, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Atas dasar tersebut, SENMASTER 2021 ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

SENMASTER 2021 diikuti oleh para dosen dari berbagai bidang ilmu dari seluruh Indonesia sebagai Penyaji, dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Terbuka, pemakalah, peserta, dan panitia, yang telah berupaya menyukseskan SENMASTER 2021. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha baik kita. Aamiin.

Tangerang Selatan, 02 Desember 2021

Panitia

**PENYELENGGARA SENMASTER &
GELAR HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Universitas Terbuka

SAMBUTAN KETUA LPPM-UT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi Kita Semua,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita semua memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang dengan rahmat, karunia, dan nikmat-NYA kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat mengikuti Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital (SENMATER) Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 ke-3), pada hari kamis, 2 Desember 2021.

Atas nama Penyelenggara Senmaster UT 2021, saya juga ingin mengucapkan Selamat kepada semua peserta seminar atas partisipasi Bpk/Ibu dalam kegiatan Senmaster UT yang ke-3 tahun ini, sebuah forum diseminasi hasil-hasil kegiatan PkM di lingkungan UT di seluruh Indonesia dan lintas Perguruan Tinggi.

Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan tiga agenda penting penyelenggaraan PkM di Perguruan Tinggi, termasuk potensi-potensi yang dapat kita garap secara bersama ke depan, seperti di wilayah Tangerang Selatan sendiri. Pertama adalah tentang kolaborasi di bidang riset dan PkM. UT menawarkan skema riset dan PkM kolaborasi *multi-years* melibatkan semua *stake holder* lintas Perguruan Tinggi.

Sebagai payungnya, format kolaborasi dalam bentuk dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) berbasis *resource sharing*, *cost sharing*, dan *strength* masing-masing PT mitra akan kita rumuskan secara bersama dalam bentuk Pedoman Teknis. Dengan demikian, status keluaran wajib (misal prosiding jurnal, publikasi jurnal, dll) dan keluaran tambahan (Buku, HKI/Paten, dll) dari kegiatan Riset dan PkM kolaborasi dapat dikelola secara profesional. Sebagai realisasinya, mulai Tahun Anggaran 2022, LPPM-UT akan mengalokasikan dana riset kolaborasi untuk 120 proposal penelitian bekerjasama dengan Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Nasional (ALPKNI) yang di dalamnya tergabung 12 PTN yang dulu disebut IKIP. Kesempatan yang sama juga kami tawarkan kepada Bpk/Ibu dari berbagai PTN/PTS yang hadir di ruangan ini melalui LPPM masing-masing.

Agenda kolaborasi kedua erat kaitannya dengan karakteristik program PkM UT (PkM dosen & PkM Nasional) ke depan, yaitu *Virtual Community Services* dalam bentuk pengembangan program *Massive Open Online Courses* (MOOCs) berbasis hasil-hasil penelitian dan sesuai kebutuhan (*needs*) kelompok masyarakat tertentu, disamping model kegiatan PkM dosen dan PkM nasional yang sudah dilaksanakan selama ini oleh para dosen di UT Pusat maupun di seluruh cabang UT di daerah tempat para dosen langsung turun ke masyarakat sebagai mitra kegiatan PkM. Disamping itu kami juga memiliki program Pendidikan berkelanjutan (*continued education*). Program ini diminati oleh masyarakat karena pada umumnya diselenggarakan secara jarak jauh. Pada tahun 2022, rencananya Program Pendidikan Berkelanjutan tersebut akan direkonstruksi, disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan hal-hal inovatif dan kekinian.

Sebagai salah satu bentuk dampak hasil penelitian, program-program MOOCs yang ditawarkan kepada masyarakat umum sebagai pengguna dapat dikonversi dalam format *credit earning* yang dapat dialihkankreditkan pada Prodi-prodi tertentu, atau dapat diberikan sertifikat MOOCs yang dapat digunakan oleh peserta sebagai bukti telah mengikuti program *upskilling* tertentu.

Selain bidang Riset dan PkM pada tataran nasional yang dapat dikolaborasikan, pada skala lokal juga telah digagas sebuah wadah kolaborasi riset dan PkM yang sudah digagas oleh Bappenda Tangsel yang disebut dengan **Jarlit Bappeda Tangsel**. Melalui pembentukan jaringan tersebut yang prosesnya sedang bergulir, LPPM-UT pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemda Tangsel melalui

Kepala Bappeda Tangsel yang sudah memprakarsai pembentukan Jarlit tersebut dalam rangka membangun Tangsel, pada khususnya, melalui berbagai kegiatan kolaborasi di bidang riset dan PkM.

Sebagai penutup, saya ingin mengajak Bpk/Ibu semua melalui LPPM masing-masing untuk bersinergi dengan UT dalam melakukan kegiatan riset dan PkM secara kolaboratif. Dengan keterbatasan di bidang SDM dosen/peneliti, UT memiliki *research grant* yang cukup potensial untuk mendanai berbagai kegiatan riset dan PkM kolaborasi dengan Bpk/Ibu semua. *So, let's conduct joint-research projects and community services programmes together. We are waiting for your immediate responses!*

Sekian, Terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu' alaikum warahmatullahi Wabarakaatuh

Pamulang, 2 Desember 2021

Ketua LPPM Universitas Terbuka,

Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa melakukan aktivitas hari ini dalam keadaan sehat dan berbahagia.

Saya sangat berterimakasih, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka dapat menyelenggarakan Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat (SENMASTER 2021), dengan tema **Membangun Masyarakat Mandiri untuk Kemajuan Bangsa**. Tema ini sejalan dengan dinamika dan perkembangan yang ada, yaitu Era revolusi industri keempat (4.0). Revolusi industri keempat ini dicirikan dengan kompleksnya persoalan yang akan dihadapi masyarakat dunia. Semua jenis pekerjaan akan semakin kompleks, akibat dari kombinasi globalisasi dengan teknologi informasi yang kecepatan perkembangannya sangat di luar dugaan. Dahsyatnya perkembangan teknologi dan informasi itu menerobos semua lini kehidupan termasuk Perguruan Tinggi.

Menghadapi perkembangan ini Universitas Terbuka akan mengambil peran dan melakukan perubahan mendasar. Berbagai riset akan diarahkan untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif yang dapat diimplementasikan bagi masyarakat luas, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian Universitas Terbuka akan benar-benar mampu berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Saya menyambut baik partisipasi para dosen dari berbagai perguruan tinggi dalam kegiatan Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat (SENMASTER) Universitas Terbuka Tahun 2021 ini. Semoga melalui kegiatan ini kita dapat menjalin kerjasama yang sinergis untuk kemajuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kita laksanakan di masa mendatang.

Saya juga menyampaikan rasa bangga saya kepada dosen-dosen Universitas Terbuka yang telah berpartisipasi dalam seminar ini. Semoga ke depan akan makin banyak dosen yang dapat berpartisipasi.

Selamat mengikuti seminar, semoga seluruh ikhtiar kita mendapat ridho Allah SWT.

Wabillaahittauftiq walhidaayah

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh.

Pondok Cabe, 02 Desember 2021

Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., PhD.

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua LPPM-UT	ii
Sambutan REKTOR.....	iv
Daftar Isi	1
Susunan Acara.....	2
Jadwal Presentasi Makalah.....	3
Abstrak Pemakalah Seminar.....	10
Daftar Peserta Seminar	39

SUSUNAN ACARA SENMASTER 2021
PENYELENGGARAAN BERTEMPAT DI UTCC
KAMIS, 02 DESEMBER 2021

Zoom Link:

No.	Waktu	Aktivitas	Penanggungjawab
1.	08.30-09.00	<i>Company profile</i> UT Penyapaan oleh MC kepada: 1. Keynote speaker dan para panelist 2. Rektor dan Para Pimpinan UT 3. Para Tamu undangan dan peserta	MC: Dr. Rhini Fatmasari, M.Si
2.	09.00-09.05	Pengantar oleh MC	MC: Dr. Rhini Fatmasari, M.Si
3.	09.05-09.10	Laporan Panitia Penyelenggara SENMASTER & GELAR HASIL PkM	Ketua Panitia: Dr. Jaka Warsihna, M.Si
4.	09.10-09.15	Tayangan Video GELAR HASIL PkM	MC: Dr. Rhini Fatmasari, M.Si (Pemandu <i>Virtual Tour</i>)
5.	09.15-09.20	Sambutan oleh Ketua LPPM	Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
6.	09.20-09.30	Sambutan dan pembukaan oleh Rektor	Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D
10.	09.30-10.15	Keynote Speaker “ Sandiaga Uno ” Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Moderator: Dr. Sri Sedyaningih. M.Si
11.	10.15-10.20	Pemberian Cinderamata oleh Rektor UT kepada Keynote Speaker	- Moderator - Rektor
PANEL SEMINAR			
12.	10.20-10.40	PANELIS 1 : Direktur jenderal Pengembangan Ekonomi, Investasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kemendes	Moderator: Dr. Trini Prastati, M.Pd.
	10.40-11.10	PANELIS 2: Ahmad Agus Setiawan (Staf Ahli Presiden Deputi Energi dan infrastruktur)	
	11.10-11.30	PANELIS 3: Tri Mumpuni (Direktur IBEKA/Aktivis Pemberdayaan Masyarakat	
	11.30-12.00	Tanya jawab	
	12.00-12.15	Pemberian Cenderamata kepada para Penelis	- Moderator - Ketua LPPM
	12.00-13.00	Ishoma	MC
	13.00-15.00	<i>Pararel Session 1 (Breakout room)</i>	- moderator kelas - fasilitator
	15.00-15.30	Istirahat	
	15.30- 17.00	<i>Pararel session 2 (Breakout room)</i>	- moderator kelas - fasilitator
	17.00-17.05	Penutupan (<i>Main room</i>)	Ketua Panitia

JADWAL PRESENTASI MAKALAH

KELAS A

Moderator : Erman Arif S.Kom., MMSI.

Fasilitator : Aryvia Salsabila

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Heriani, Trini Prastati, Rahmad Purnama, Tutisiana Silawati, Faizal Madya & Alfiatun Ni'mah	Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Energi Terbarukan Di Area Bermain Balita RW 014 Kelurahan Serua, Ciputat	Universitas Terbuka
2	13.20-13.40	Junus Jeschial	Sosialisasi peraturan menteri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan dana desa-desa di Desa Nitneo Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur	UPBJJ UT Kupang
3	13.40-14.00	Jaka Warsihna, Andayani, Ketut Budiastira, Monika Handayani, & Suryo Prabowo	Guru pintar online (GPO) berbasis problem based learning di sd kota tangerang selatan	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Erman Arif	Optimasi penggunaan <i>microsoft office</i> untuk guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Dini Nur Hakiki	Peningkatan dan penerapan good manufacturing practice (GMP) dan standar sanitation operation procedures (SSOP) pada karyawan industri tahu di Kecamatan Pamulang	Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Nurdiah ¹ , Anfas ¹ , Harli A. Karim ² , Arman ²	Pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai bahan dasar biogas, pupuk organi (cair dan padat untuk tanaman kedelai di Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat	Universitas Terbuka

KELAS B

Moderator : Yosi Mardoni, S.E., M.Si.

Fasilitator : Garlin Fauzia

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Lintang Patria	Pengembangan potensi dan kesejahteraan warga desa tegal melalui peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan	Universitas Terbuka

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
2	13.20-13.40	M. Arifin Zaidin, Ahmad Sigit & Aminuddin Langke	Penguatan interpretasi sastra baca puisi dan prosa di SMAN 6 Bontoa Kabupaten Maros	UPBJJ UT Makassar
3	13.40-14.00	Yus Alvar Saabighoot	Model pendidikan multikekaksaraan berbasis potensi lokal melalui pembelajaran proyek	UPBJJ UT Serang
4	14.00-14.20	Kusmaladewi	Pelestarian budaya lokal suku Makassar angngaru di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	UPBJJ UT Makassar
5	14.20-14.40	Adhi Susilo	Peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri pariwisata di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor	Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Cherly Kemala Ulfa, Dedy Juniadi, Siti Aisyah, Zainur Hidayah, Minrohayati & Muhammad Sahputra	Optimalisasi pemasaran bumdes melalui pengembangan <i>website</i> bumdes di desa kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor	Universitas Terbuka

KELAS C

Moderator : Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D.

Fasilitator : Brightly Avi Jonathans, S.Sos.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Eva Maya Sari & Rizal Chandra Maulana	Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan teknologi fermentasi pengolahan limbah VCO menjadi POC	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
2	13.20-13.40	Astri Dwi Jayanti Suhandoko	Mengembangkan keterampilan pendidik dan peserta didik menjadi content creator melalui "generation unlimited youth challenge" program di SMA Negeri 1 Kota Ternate, Maluku Utara	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Adisthy Shabrina Nurqamarani, Ari Juliana, Setyo Kuncoro, & Nadia Nurani Isfarin Dedy Juniadi	Peningkatan strategi pemasaran melalui " <i>Upgrading</i> " desain kemasan	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Windra Irawan	Pelatihan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan Bumdes " <i>Otabiu</i> " Desa Dulamayo Selatan Kabupaten Gorontalo	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Yusuf	Upaya meningkatkan ekonomi melalui blok kompos dan jamur tiram	Universitas Terbuka

6	14.40-15.00	Wise Rogate Silalahi, Yos Sudarso, Yusinta Natalia Fina & Imelda Paulina Soko Imelda Paulina Soko	Penanaman jenis pohon buah komersial untuk penghijauan dan investasi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa Kota Kupang	UPBJJ UT Kupang
---	-------------	---	--	-----------------

KELAS D

Moderator : Dra. Tetty Rachmi, M.Hum.

Fasilitator : Arsri Agusti, S.Ds.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Feriyanto	Peningkatan kompetensi mahasiswa program kampus mengajar dalam bantuan adaptasi teknologi pembelajaran sekolah mitra	Universitas Islam Majapahit
2	13.20-13.40	Tetty Rachmi	Melepas belunggu C Mayor pada melodika	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Madiha Dzakiyyah Chairunnisa	Advokasi hak-hak ketenagakerjaan pasca Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Pardamean Daulay	Pengembangan usaha kerupuk ikan posot-posot di Pulau Bawean	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Karina Almira Devitama, Eveline Siregar & Kunto Imbar Nursetyo	A digital guide for teachers in design online learning utilizing the application platform	Universitas Negeri Jakarta
6	14.40-15.00	Eka Sulistyaningsih, Endang Widuri Asih, Argaditia Mawadati, Kartinasari Ayuhikmatin Sekarjati & Agus Hindarto Wibowo	Strategi pemasaran produk umkm dengan memanfaatkan <i>Marketplace</i> di <i>Facebook</i>	IST AKPRIND YOGYAKARTA

KELAS E

Moderator : Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed.

Fasilitator : Harry Subandri, S. Kom

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Benny Sigiro	Pengembangan <i>website</i> : profil, potensi dan informasi kebencanaan Kelurahan Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado	UPBJJ UT Manado
2	13.20-13.40	Daniel Pasaribu	Pemberdayaan pemerintahan Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor menuju desa mandiri	Universitas Terbuka

3	13.40-14.00	Ernayanti Nur Widhi	Program pembentukan kampung pisang di Desa Loa Kumbar sebagai upaya pemberdayaan masyarakat	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Mukti Amini & Ngadi Marsinah	Pengembangan karakter anak usia dini melalui teknik pemberian penguatan	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Rinda Noviyanti, Mutimanda Dwisatyadini, Ila Fadila, Susi Sulistiana & Endang Indrawati	Teknologi tepat guna aquaponik	Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Arifah Bintarti, Djoko Rahardjo, Sri Sedyaningsih & Nila Kusuma Wardhini	Socialization of hoax news in social media	Universitas Terbuka
7	15.00-15.20	Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, Rahmad Purnama, Tamjuddin, Suhartono, Mohamad Nasoha & Andriyansah	Penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemanfaatan teknologi tepat guna <i>solar panel</i> Di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor	

KELAS F

Moderator : A.Rachmat Wirawan, S.H., M.H.

Fasilitator : Zairul Syah, S.Kom.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Nurliah, Nur Wahyidillah, Uni W. Sagena	Kesehatan masyarakat terintegrasi melalui posyandu remaja di Desa Kabubu	Universitas Mulawarman
2	13.20-13.40	Rachmat Wirawan & Nuraziza aliah	Pemanfaatan enceng gondok dalam pembuatan pupuk di Puri Taman Sari Kec. Tamalate Kota Makassar	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Marcelinus Petrus Saptono	Peningkatan produksi abon ikan dengan inovasi teknologi, perbaikan kemasan dan pemasaran berbasis online di ukm utama krida Kota Sorong	Politeknik Saint Paul Sorong
4	14.00-14.20	Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah	Pemanfaatan pekarangan sebagai rumah pangan lestari di RT 05 Desa Prambatan Lor Kabupaten Kudus	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Nurliah, Muhammad Zulkifli & Uni W Sagena	Pemanfaatan sosial media instagram pada UMKM Griya Chantik Githa dalam menarik minat beli pelanggan	Universitas Mulawarman
6	14.40-15.00	Nurliah, Muhammad Zulkifli & Uni W Sagena	Pelatihan pembuatan dan pengaplikasian pupuk bokashi cair (PBC) bagi petani Desa Ncera, Nusa Tenggara Barat	Universitas Mulawarman

KELAS G

Moderator : Drs. Zainuddin, M. Pd.

Fasilitator : Mustari, S.Kom.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Mery Berlian, Rian Vebrianto & Musa Thahir	Inservice training implementasi pembelajaran daring bagi guru SMAN 1 Ujung Batu	Universitas Terbuka
2	13.20-13.40	Memet Casmat & Andayani	Profil guru sebagai agen pembaharu untuk mempersiapkan sekolah dan masyarakat dalam era new normal	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Memet Casmat & Trini Prastati	Pelatihan guru untuk mengembangkan model pembelajaran <i>online</i> : layanan UT kepada masyarakat di pandemi <i> covid 19</i>	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Maximus Gorky Sembiring	Kaji ulang determinan penyiapan moocs berkualitas mengembangkan kompetensi inovasi menuju Indonesia 4.0	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Besti Rohana Simbolon, Sitearo Ndruru, Moirongo Laia, Baharui Tafonao, Berniama Ndruru, Badurani Lombu Rosmawati Telaumbanua, Sadarman Waruwu, Desniat Riang Dachi, Natana'eli Waruwu, Sozisokhi Laia & Elvandin Hulu	Pemberdayaan lembaga masyarakat desa dan industri kecil di Desa Puncak Lolomatua Kecamatan Ulunoyo Nias Selatan	Universitas Darma Agung – Sumatera Utara
6	14.40-15.00	Ila Fadila	Agribusiness goes to school	Universitas Terbuka
7	15.00-15.20	Tri Dyah Prastiti, Sri Tresnaningsih, Aji Suwarno, Suparti & Dwi Sambada	Pendampingan pembelajaran teknik jari sakti dalam perkalian dua bilangan asli bagi guru guru SD	UPBJJ UT Surabaya

KELAS H

Moderator : Dr. Faizal Madya, S.IP., M.Si.

Fasilitator : Supriyadi

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Arina Rubyasih & Sukma Wahyu Wijayanti	Bidik lahan sempit desa cilebut jadi indah produktif melalui pemanfaatan teknologi vertikultur hidroponik	UPBJJ UT Bogor
2	13.20-13.40	Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Sukma Wahyu Wijayanti & Jeji M. Najib	Memperkuat ketahanan pangan mandiri melalui diseminasi teknik budi daya ikan dalam ember dan vertikultur akuaponik	UPBJJ UT Bogor
3	13.40-14.00	Rizal Koen Asharo, Firas Khaleyla, Choirina Tamimi Rahmadi, Anggi Koenjaini Putri	Pengolahan limbah kulit pisang menjadi biobaterai sebagai energi alternatif ramah lingkungan warga Kelurahan Sidotopo Wetan, Surabaya	UNJ Jakarta UNS Surabaya UPN Surabaya
4	14.00-14.20	Tutisiana Silawati, Mohamad Toha, Yosi Mardoni, Lilik Aslichati, Ninggar Parashtiw & Yoga Muhamad Tampi	Pengembangan aplikasi keuangan dan penataan manajemen koperasi serba usaha, masjid al husna, Bukit Indah, Serua, Ciputat	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Retnaningtyas Susanti, Fitriana Syahar, Heriani, & Dewi Ramadhan	Pemetaan potensi bencana partisipatif dan pelatihan mitigasi bencana bagi pokdarwis payo nature di kelurahan tanah garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok	Universitas Negeri Padang Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Noorina Hartati, Lasando Lumban Gaol, Nadhira Hardiana & Yosi Mardoni	Digitalisasi pengelolaan bumdes kurnia abadi Desa Tonjong Bogor	Universitas Terbuka
7	15.00-15.20	Zulmi Ramdani, Andi Amri, Jaka Warsihna, Zulfikri Anas, Didi Teguh Chandra, Deni Hadiyana, & Irwan Nurwiansyah	Pelatihan dan implementasi penggunaan buku panduan pembelajaran dan penilaian adaptif pada jenjang SMP	UIN Sunan Gunung Djati Bandung



ABSTRAK

Makalah Seminar Nasional

Pengabdian kepada Masyarakat

(SENMASTER 2021)

UNIVERSITAS TERBUKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021



SEMINAR NASIONAL (SENMASTER) dan Gelar Hasil Digital

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe raya, Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia (15418)

Pengembangan Usaha Kerupuk Ikan Posot-Posot di Pulau Bawean

Dipresentasikan pada Seminar Nasional dan Gelar Hasil Pengabdian
kepada Masyarakat 2021 (SENMASTER)
2 Desember 2021
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

[Pardamean Daulay]

Program Studi Sosiologi, FHSIP -Universitas Terbuka

[Dwi Iriyani]

Program Studi Agribisnis, FST - Universitas Terbuka

Pengembangan Usaha Kerupuk Ikan Posot-Posot di Pulau Bawean

Pardamean Daulay¹, Dwi Iriyani²

¹ Program Studi Sosiologi, FHSIP -Universitas Terbuka – Tangerang Selatan – Banten- Indonesia

² Program Studi Agribisnis, FST – UPBJJ -Universitas Terbuka - Surabaya

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini difokuskan pada Industri Kecil atau rumah tangga penghasil makanan olahan Kerupuk Ikan Posot-posot di pulau Bawean. Usaha kerupuk Posot-posot telah menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di Pulau Bawean. Pemasaran Kerupuk Posot-posot tidak hanya ditingkat lokal, tetapi sampai ke kota lain di Jawa Timur, bahkan diekspor ke Malaysia dan Singapura. Kerupuk posot-posot telah menjadi oleh-oleh khas Bawean yang banyak digemari para wisatawan. Namun, pengolahan Kerupuk Posot-posot belum dilakukan secara mekanis atau bantuan alat mekanis sehingga pengolahan ikan sebagai bahan dasar masih harus dipipihkan secara manual dengan alat tradisonil sehingga memakan waktu yang lama. Proses pengemasan produk juga masih manual, sehingga tampilannya kurang menarik. Usulan program IbM yang ditawarkan ditujukan untuk membantu menyelesaikan masalah mitra IbM. *Pertama*, pra produksi, dilakukan penyuluhan dan pelatihan penggunaan alat pemroses untuk produksi Kerupuk Posot-posot. *Kedua*, proses produksi, diberikan alat berupa mesin penggerusan ikan dan adonan. *Ketiga*, pasca produksi, menawarkan solusi untuk masalah perbaikan pada sisi pengemasan produk. Teknologi yang ditawarkan berupa teknologi pengemasan vakum (vacuum sealer). Melalui produk yang telah dikembangkan ini, diharapkan akan tahan lebih lama dan lebih menarik pada saat dipasarkan.

Kata Kunci: Bawean, Industri Kecil, Posot-posot

1 PENDAHULUAN

Pulau Bawean adalah salah satu pulau kecil dari 17.504 pulau yang terdapat di Indonesia. Secara geografis Pulau Bawean terletak di laut Jawa di antara 112033'00 sampai 112043'55 Bujur Timur dan antara 5042'49 sampai 5051'00 Lintang Selatan. Secara administratif, Pulau Bawean masuk dalam wilayah Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Luas Pulau Bawean sekitar 197,42 km² yang terbagi dalam dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak. Berdasarkan survei tahun 2017, total jumlah penduduk di pulau Bawean sekitar 107.655 jiwa yang merupakan bauran beberapa suku yaitu Jawa, Madura, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2017).

Mayoritas sumber ekonomi masyarakat Bawean adalah bertani dan nelayan. Namun, jarak yang jauh antara Pulau Bawean dengan daratan Kabupaten Gresik menjadikan ekonomi masyarakat Bawean mengalami kendala besar, terutama pada saat terjadi cuaca buruk, kapal laut yang menghubungkan antara Pulau Bawean dengan daratan Kabupaten Gresik tidak diizinkan untuk beroperasi sehingga Pulau Bawean terisolasi, harga pangan meroket, dan hasil penangkapan ikan berkurang. Hal itu berdampak negatif bagi perekonomian masyarakat Bawean. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan masyarakat Bawean untuk meningkatkan ekonominya adalah dengan merantau ke luar negeri, seperti ke Malaysia dan Singapura (Hafidz, 2019).

Secara sosiologis merantau bagi masyarakat Bawean sudah menjadi tradisi turun temurun yang masih dipertahankan hingga saat ini (Kartono, 2004). Lebih lanjut Hafidz (2019) menyatakan tradisi migrasi pada etnis Bawean mengakibatkan hampir 70% penduduk laki-laki berada di luar negeri. Mereka harus meninggalkan negara dan keluarganya dalam waktu yang cukup lama,



SEMINAR NASIONAL (SENMASTER) dan Gelar Hasil Digital

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe raya, Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia (15418)

sehingga tidak heran jika penduduk yang mendiami Pulau Bawean didominasi oleh kaum wanita, anak-anak usia sekolah, dan lanjut usia. Fenomena inilah yang menyebabkan pulau Bawean dikenal sebagai Pulau Putri (Leake, 2009).

Secara geografis Pulau Bawean memang dikenal kurang menguntungkan, tetapi memiliki banyak prospek yang penting untuk dikembangkan, salah satu diantaranya adalah di sektor perikanan dan pariwisata. Hasil laut di Pulau Bawean sangat melimpah sehingga hampir semua jenis ikan bisa ditemukan, seperti; ikan tongkol, teri, cumi-cumi, tripang, kepiting, lobster, dan lumba lumba. Bila musim ikan tiba (Juni- Nopember), ikan bisa melimpah ruah, hingga harganya sangat murah. Umumnya, nelayan Bawean menjual hasil tangkapannya di pasar-pasar Bawean, seperti pasar Tambak, pasar Sangkapura, pasar Daun, pasar Pedalaman dan pasar-pasar ikan lainnya. Namun, terkadang ikan tidak habis terjual terutama ketika cuaca buruk dan ombak tinggi sehingga kapal atau perahu tidak ada yang berani ke Bawean untuk menjemput ikan dan akhirnya nelayan dan pedagang ikan mengalami kerugian.

Untuk mengurangi kerugian, biasanya ikan yang tidak terjual dimanfaatkan oleh ibu-ibu sebagai bahan produksi makanan khas Bawean dari hasil produksi lokal, diantaranya; kerupuk posot-posot, konco-konco, kerupuk empek-empek, dan sebagainya. Salah satu sentra pembuatan kerupuk posot-posot yang cukup terkenal berada di Desa Gunung Teguh, Kecamatan Sangkapura. Di desa ini ada beberapa warga yang memproduksi kerupuk posot-posot, seperti usaha kerupuk posot-posot yang dikelola Hamsyah alias Mak Siye. Setiap hari Mak Siye membuat kerupuk posot-posot yang berbahan baku Ikan Tongkol dan Tengiri. Untuk mengerjakan produksi posot-posot ini Mbak Siye melibatkan 10 orang perempuan yang berasal dari desa setempat. Setiap hari usaha Mbak Siye bisa memproduksi 100 bungkus kerupuk dan sebungkus kerupuk dijual Rp 15.000,-. Jadi, rata-rata penghasilan dari usaha Kerupuk Posot-posot Mak Siye adalah sebesar Rp. 1.500.000,- per hari.

Pemasaran kerupuk posot-posot khas Bawean ini tidak hanya ditingkat lokal, tetapi juga dipasarkan ke Gresik, Surabaya dan kota kota lain di Jawa Timur. Menurut penurutan Mbak Siye, produk kerupuk posot-posot banyak dibeli oleh wisatawan asing yang datang ke Bawean. Selain itu, permintaan Kerupuk Posot-posot cukup laris di pasaran, bahkan sampai manca negara sebagai oleh-oleh khas Bawean. Umumnya, permintaan datang dari warga keturunan Bawean yang telah menetap di luar negeri, seperti Malaysia dan Singapura.

Saat ini Kerupuk posot-posot menjadi oleh-oleh yang sangat digemari sehingga menjadi salah satu ikon oleh-oleh wajib bagi wisatawan yang berkunjung ke Bawean. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara anggota Tim Abdimas UT dengan Ketua Kelompok Usaha Kerupuk Posot-posot Mbak Siye, menunjukkan produksi kerupuk posot-posot yang bermutu tinggi ternyata belum dilakukan terutama menggunakan bantuan alat mekanis. Pembuatan kerupuk posot-posot masih dilakukan secara sederhana dengan cara ikan Tengiri dan Tongkol sebagai bahan baku utama dihaluskan secara manual, kemudian dioplos atau dicampur dengan telur dan tepung tapioka. Selain itu, pengolahan adonan masih menggunakan cara tradisional dengan menggunakan alat teknologi yang sangat sederhana seperti pisau dan gunting sehingga prosesnya memakan waktu yang cukup lama dan tentunya membutuhkan tenaga kerja yang banyak.



Gambar 1. Proses Produksi Kerupuk Posot-Posot

Untuk menghasilkan produk kerupuk yang khas penggorangan masih menggunakan kayu bakar sehingga tidak efisien dari segi pembagian waktu dan dari aspek lingkungan yang sehat masih jauh dari sempurna sehingga persiapan cara produksi makanan yang baik (CBM) tampak belum dilakukan. Selain itu, pengemasan produk dilakukan secara tradisional, tanpa menggunakan alat moden sehingga tampilannya kurang menarik dari segi pemasaran.



Gambar 2. Pengolahan adonan, Pengorengan dan Pengemasan Kerupuk Posot-Posot

Dilihat dari aspek permintaan pasar, kelompok usaha bersama “Mbak Siye” dapat menyediakan apa yang memang diminati oleh pasar atau konsumen. Kelompok usaha bersama Kerupuk Posot-posit memiliki prospek yang bagus dalam meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk, tetapi kelompok tersebut pada saat ini masih terkendala dalam hal teknologi produksi. Dalam kerangka itulah, dosen UPBJJ-UT Surabaya telah melaksanakan program Abdimas IbM bagi Kelompok Usaha Kerupuk Pisot-pisot di Pulau Bawean melalui intervensi pemberdayaan dan pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna (sederhana) untuk meningkatkan kompetensi SDM sebagai pelaku usaha.



SEMINAR NASIONAL (SENMASTER) dan Gelar Hasil Digital

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe raya, Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia (15418)

Mitra kegiatan IbM ini terdiri dari pengusaha Kerupuk Posot-posot. Permasalahan yang dialami mitra dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: permasalahan pra produksi, permasalahan produksi, dan pasca produksi). *Pertama*, permasalahan pra produksi, difokuskan pada usaha penghancuran atau penghalusan ikan. Selama ini penghalusan ikan dilakukan secara manual menggunakan peralatan yang sederhana dan proses penghalusan ikan masih menggunakan alat konvensional dan mengandalkan kekuatan tangan sehingga kapasitas penghalusan rendah, kualitas (ukuran dan kehalusan) tidak seragam, dan penyelesaian pekerjaan membutuhkan waktu yang banyak. Hal ini berpengaruh pada pasokan bahan baku yang menyebabkan kapasitas produksi rendah. *Kedua*, permasalahan produksi, tenaga kerja yang ada dibagian produksi atau penggorengan nampaknya belum memiliki pengetahuan tentang Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB), yaitu suatu pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi makanan agar bermutu, aman dan layak untuk dikonsumsi. Aman untuk dikonsumsi artinya produk makanan tersebut tidak mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan kesehatan atau keselamatan manusia seperti menimbulkan penyakit atau keracunan. Layak untuk dikonsumsi artinya makanan tersebut keadaannya normal tidak menyimpang seperti busuk, kotor, menjijikkan, dan penyimpangan lain, *Ketiga*, permasalahan pasca produksi, ditujukan untuk proses pemasarannya. Salah satu faktor penting dalam pemasaran adalah kemasan. Kemasan yang menarik akan mendukung pemasaran yang dilakukan. Selama ini pengemasan dilakukan dengan menggunakan kemasan plastik yang proses penutupannya dilakukan dengan bantuan panas api (heat sealing) dan disertai label kemasan yang sederhana. Dengan cara pengemasan demikian, produk yang dikemas tidak bertahan lama, karena masih dimungkinkan masuknya udara dalam kemasan. Berdasarkan hasil pengamatan, produk hanya bertahan dalam ± 2 minggu karena melempem. Model kemasan yang tradisional seperti ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas produk, tetapi juga menjadikan produk kerupuk Posot-posot kurang menarik dipasarkan.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut dan analisis awal penentuan kebutuhan program Abdimas UT, menghasilkan rekomendasi kuat tentang perlu dan pentingnya intervensi terhadap kelompok usaha industri kecil dan rumah tangga yang ada, maka kegiatan IbM ini akan dicoba memecahkannya dengan bekerja sama dengan mitra (pengrajin kerupuk Posot-posot “Mak Siye” yang ada di Desa Gunung Teguh, Kec. Sangkapura, Pulau Bawean. Sehubungan dengan itu, kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan (*life skills*) kepada pengrajin kerupuk Posot-posot. Diharapkan program IbM ini memberikan manfaat tidak saja terhadap perubahan motivasi, namun juga manfaat ekonomis bagi masyarakat, khususnya bagi para anggota Kelompok usaha kerupuk Posot-posot di Pulau Bawean. Rencana bantuan berupa alat teknologi yang tepat guna diharapkan dapat berfungsi sebagai upaya mengembangkan usaha dan membuat terciptanya kondisi berdaya dalam menopang kebutuhan hidup di Pulau Bawean.

2 METODE PELAKSANAAN

Masalah yang dihadapi mitra Kelompok pengusaha kerupuk “Posot-posot” di Desa Gunung Teguh, Kec. Sangkapura, Pulau Bawean adalah mereka tinggal di Pulau terpencil yang mengarah kepada keterpinggiran dan marginalisasi. Pemberdayaan komunitas yang tinggal di pulau terpencil tidak cukup hanya menyadarkan atau memberikan pengetahuan saja karena itu

harus sampai pada perubahan sikap dan pola perilaku. Oleh karena itu, kegiatan abdimas ini menggunakan metode intervensi CO-CD (Krisdasakti, et.al, 2018).

Pendekatan CO-CD dan desain intervensi bagi anggota diprioritaskan untuk investasi perubahan mental dan kapital usaha ekonomis alternatif melalui pengenalan alat teknologi yang tepat guna. Namun program pengadaan alat teknologi yang tepat guna ini tidak dapat berdiri sendiri sebagai suatu pendekatan usaha ekonomis alternatif lain, tetapi harus diletakkan pada konteks satu kesatuan dengan usaha lainnya yang sudah ada yang telah dimiliki oleh masyarakat lokal. Aset berupa jaringan sosial yang telah terbangun dalam pengembangan usaha kerupuk posot-posot perlu terus dikembangkan. Pada saat yang sama, model intervensi dirancang untuk melibatkan para pemangku kepentingan lain untuk berkontribusi, yaitu; pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Gresik.

Sederetan persiapan pelaksanaan program Abdimas dilakukan sejak bulan Desember 2019 dan Januari 2020 untuk menentukan fokus dan prioritas pemberdayaan mitra yang melibatkan pemangku kepentingan, seperti, Kantor Desa, dan pengurus RT dan RW, Pengurus Kelompok Usaha Bersama Kerupuk Posot-posot, serta masyarakat sekitar Bawean. Setelah melalui pendekatan formal dalam hal ini pada “Mak Siye” sebagai salah satu pemilik usaha telah mendapatkan ijin intervensi, maka tim Abdimas menetapkan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, meliputi:

1. Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan penggunaan alat pemroses dan penghancur adonan ikan dan tepung untuk mempercepat produksi kerupuk. Untuk mendukung keberhasilan pelatihan dan produksi diberikan bantuan teknologi berupa mesin pengancur ikan bekerjasama dengan CV Galeri Mesin Industri sebagai unit usaha penyedia peralatan pertanian dan perikanan.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Langkah yang dilakukan adalah pelatihan CPMB (Cara Produksi Makanan yang Baik). Materi pelatihan berupa teori dan praktek meliputi; pengetahuan tentang penyajian hidangan, dan pengetahuan tentang pengolahan makanan awetan (mulai dari pemilihan bahan, proses produksi, pengemasan dan pelabelan).
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu mendisain produk kerupuk Posot-posot dengan pemberian label yang mencantumkan informasi terkait dengan produk yang dikemas: nama produk, merek, identitas produsen, tanggal kadaluwarsa, dan lain-lain.



SEMINAR NASIONAL (SENMASTER) dan Gelar Hasil Digital

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe raya, Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia (15418)

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan bulan September - Nopember 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan di lokasi tempat produksi kerupuk Posot-posot milik Mak Siye di Desa Gunung Teguh, Kec. Sangkapura, Pulau Bawean. Awalnya, tim Abdimas melakukan pelatihan dan pendampingan secara tatap muka langsung, namun karena pandemi covid 19 yang tidak memungkinkan dilakukan secara tatap muka, maka kegiatan pelatihan dilakukan oleh mahasiswa UT yang kebetulan bertempat tinggal di Pulau Bawean.

1. Tahap Penyelesaian Pra Produksi

Permasalahan pertama adalah mengatasi lamanya proses penghancuran atau penghalusan ikan. Permasalahan ini berpengaruh terhadap kapasitas produksi yang masih rendah. Langkah yang dilakukan adalah pelatihan teori dan praktek pemanfaatan teknologi penghancur ikan. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan penggunaan alat pemroses dan penghancur adonan ikan dan tepung untuk mempercepat produksi kerupuk. Untuk mendukung keberhasilan pelatihan dan produksi diberikan bantuan teknologi berupa mesin pengancur ikan bekerjasama dengan CV Galeri Mesin Industri sebagai unit usaha penyedia peralatan pertanian dan perikanan.



Gambar 3. Mesin Pencacah Ikan

Agar bantuan mesin pencacah ikan dapat digunakan oleh warga, maka perlu dilakukan pelatihan pemanfaatannya. Pelatihan ini dilakukan di rumah Mbak Siye yang ada di Desa Gunung Teguh, Kec. Sangkapura, Pulau Bawean. Instruktur yang memberi pelatihan adalah mahasiswa UT yang bertempat tinggal di Pulau Bawean. Pelatihan dilakukan 1 kali pertemuan dengan

menghadirkan beberapa pekerja. Selama pelatihan 100% peserta hadir dan mengikuti pelatihan dengan aktif dan antusias yang tinggi. Hal ini lebih disebabkan adanya kemauan para ibu-ibu pengusaha kerupuk posot-posot ini untuk memajukan usaha mereka bersama. Hasil dari pelatihan tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan peserta dalam menggunakan mesin penghancur ikan.



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Mesin Pencacah Ikan

2. Tahap Penyelesaian kedua (*shop floor*)

Inti penyelesaian permasalahan kedua adalah membantu proses produksi (*shop floor*). Pada saat pekerja melakukan pencampuran adonan dan penggorengan belum dilakukan dengan Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB), yaitu suatu pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi makanan agar bermutu, aman dan layak untuk dikonsumsi. Aman untuk dikonsumsi artinya produk makanan tersebut tidak mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan kesehatan atau keselamatan manusia seperti menimbulkan penyakit atau keracunan. Layak untuk dikonsumsi artinya makanan tersebut keadaannya normal tidak menyimpang seperti busuk, kotor, menjijikkan, dan penyimpangan lain.



SEMINAR NASIONAL (SENMASTER) dan Gelar Hasil Digital

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe raya, Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia (15418)

Langkah yang dilakukan adalah pelatihan CPMB atau Cara Produksi Makanan yang Baik. Instruktur yang memberikan pelatihan adalah mahasiswa UT karena alasan protokol kesehatan yang tidak memungkinkan melaksanakan perjalanan ke Pulau Bawean. Sementara itu, tim abdimas berusaha membuat modul atau buku pegangan cara produksi makanan yang baik agar peserta dapat mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh instruktur (mahasiswa UT).

Materi pelatihan berupa teori dan praktek meliputi; pengetahuan tentang penyajian hidangan, dan pengetahuan tentang cara produksi makanan yang baik (CPMB) dalam pengolahan makanan awetan (mulai dari pemilihan bahan, proses produksi, pengemasan dan pelabelan). Pelaksanaan materi penyajian hidangan dan CPMB dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan.

3. Tahap Penyelesaian pasca produksi

Permasalahan ketiga yang perlu ditata adalah perbaikan dari sisi pengemasan produk yang selama ini dilakukan secara sederhana menjadi pengemasan yang cepat dan tidak membutuhkan waktu yang banyak. Solusi masalah pengemasan dilakukan dengan perbaikan pada sisi pengemasan produk. Teknologi yang ditawarkan berupa teknologi pengemasan vakum (*vacuum sealer*). Dengan alat ini produk kerupuk posot-posot diharapkan akan tahan lebih lama dan pengerjaannya tidak membutuhkan waktu banyak. Selain itu, masalah pasca produksi dilanjutkan dengan membuat disain produk kerupuk Posot-posot dengan memberi label yang mencantumkan informasi terkait dengan produk yang dikemas: nama produk, merek, identitas produsen, tanggal kadaluwarsa, dan lain-lain. Dengan cara ini diharapkan produk akan lebih menarik pada saat dipasarkan.



Gambar 5. Alat pengemasan vakum (vacuum sealer)

Alat pengemasan vakum (vacuum sealer) yang telah dibelikan tidak akan bermanfaat apa-apa, jika para pekerja usaha kerupuk Posot-posot tidak mampu menggunakannya. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pelatihan penggunaan teknologi pengemasan vakum (vacuum sealer) dengan narasumber adalah mahasiswa UT yang telah mendapat pelatihan terlebih dahulu. Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan disain produk dilakukan dengan memperbaiki label produk ikan Posot-posot, dimana dalam plastik kemasan dicantumkan informasi terkait dengan produk yang

dikemas: nama produk, merek, identitas produsen, tanggal kadaluwarsa, dan lain-lain. Disain juga diberikan warna agar tampak lebih menarik. Dengan cara ini diharapkan produk akan lebih menarik pada saat dipasarkan. Untuk membantu membuat desain, tim IbM melakukan pemesanan kepada percetakan yang ada di Kota Surabaya.

4. SIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan abdimas ini, antara lain;

1. Program IbM ini mampu memberi penguatan kelompok usaha kerupuk posot-posot yang telah dirintis oleh ibu-ibu rumah tangga yang ada di Pulau Bawean, dimana telah berhasil memberikan bantuan alat teknologi yang dibutuhkan para pengusaha dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang.
2. Pembuatan disain tampilan produk diharapkan mampu meningkatkan nilai jual dan menjadi khas oleh-oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bawean sehingga pendapatan kelompok usaha kerupuk ikan Posot-posot dapat meningkat.
3. Hambatan pelaksanaan kegiatan adalah sulitnya transportasi dan diperparah lagi dengan adanya pandemi Covid 19 sehingga banyak kegiatan yang telah dirancang untuk memberikan pelatihan secara tatap muka tidak dapat dilaksanakan.

Ada beberapa saran dan rekomendasi yang perlu diusulkan untuk dapat dilaksanakan pada tahun-tahun yang akan datang, yaitu sebagai berikut.

1. Potensi wisata di Pulau Bawean sangat prospektif perkembangannya jika didukung dengan pengembangan usaha ekonomi warga berbasis industri kreatif, seperti pengembangan aneka kuliner, makanan, dan cemilan tradisional sebagai oleh-oleh atau cendramata khas dari wisata Pulau Bawean.
2. Masih belum tergarapnya potensi wisata Pulau Bawean menjadi “pekerjaan rumah” bagi semua pihak. Peran dan partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata perlu terus ditumbuhkan, misalnya informasi tentang keberadaan wisata Pulau Bawean dengan menampilkan aneka kuliner tradisional, seperti kerupuk ikan Posot-posot agar diwujudkan melalui promosi wisata berbasis media sosial.

REFERENSI

- Adi, Isbandi Rukminto. (2003). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. *Kecamatan Sangkapura Dalam Angka 2017*.
- Kartono, Drajat Tri. (2004). *Orang Boyan Bawean; Perubahan Lokal dalam Transformasi Global*, Surakarta; Pustaka Cakra, 2004.
- Leake, Rebecca Soraya. (2009). *Pulau Puteri; Kebudayaan Migrasi dan Dampaknya di Pulau Bawean*, kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- Universitas Muhammadiyah Malang dan Australian Consortium for In- Country Indonesian Studies (ACICIS).
- Krisdasakti, Sri. W, Waluyo, S, Darwiyati, Habibi, S, Syarif, M. (2018). *Lesson-Learned Intervensi Model CO-CD Pada Komunitas Taman Bacaan Margo-Utomo Di Kota Malang*. Jurnal LENTERA, Vol 8, N0 2, hal: 113 – 125.
- Nasdian, Tonny. F. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Soemanto, R.B. (2010). *Sosiologi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Terbuka.



SEMINAR NASIONAL (SENMASTER) dan Gelar Hasil Digital

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe raya, Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia (15418)

UCAPAN TERIMA KASIH [*TIMES NEW ROMAN, 12-POINT, BOLD, LEFT ALIGNMENT*]

Berikan ucapan terima kasih kepada siapa saja yang memberikan andil dalam kegiatan abdimas.



 innodel@ecampus.ut.ac.id

 <http://innodel.lppm.ut.ac.id/>